

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Deputi Gubernur Bank Indonesia mengatakan kondisi perekonomian Indonesia saat ini cenderung bias ke bawah, dampak dari pemulihan ekonomi global yang lambat dan tidak merata. Terjadinya bias ke bawah didorong oleh perkiraan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tidak sekuat dahulu, serta perekonomian Tiongkok melambat. Kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat dapat menimbulkan ketidakpastian di pasar dan mempengaruhi perkembangan ekonomi global (Kompas.com).

Kondisi perekonomian tersebut, asuransi merupakan salah satu sarana bagi sekelompok masyarakat dalam menunjang kehidupannya. Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan (UUD No. 1 tahun 1992 tentang usaha asuransi).

Perusahaan jasa keuangan adalah Allianz, perusahaan yang berkantor pusat di Jerman. Bisnis utamanya adalah asuransi, hadir di Indonesia pada tahun 1981. Pada tahun 2010, Allianz Indonesia mencetak total premi bruto sebesar Rp

5,6 miliar. Allianz memberikan program asuransi individu dan asuransi korporasi, yang terdiri dari asuransi umum, jiwa, kesehatan, employee benefit, dan sharia. Klaim yang diajukan nasabah dapat diproses selama dua minggu kerja.

Pada 28 September 2017 ditemukan adanya pelanggaran perlindungan konsumen, Allianz mempersulit klaim yang diajukan oleh nasabahnya. Klaim yang telah diajukan oleh nasabah ditolak, semua persyaratan yang diajukan telah sesuai dengan ketentuan polis namun pihak Allianz memberikan persyaratan tambahan secara sepihak. Persyaratan tambahan tersebut berupa catatan medis lengkap dari rumah sakit, catatan tersebut tidak mungkin dikeluarkan rumah sakit karena akan melanggar peraturan kementerian kesehatan. Padahal, biasanya untuk mengklaim asuransi hanya dibutuhkan *resume* medis dari rumah sakit tempat nasabah dirawat. Menurut pengacara korban (Irfanius Al Gadri), Syarat yang diajukan Allianz hanyalah modus dan tipu daya untuk menolak klaim secara halus. Ketika nasabah tidak mendapatkan catatan medis lengkap, Allianz akan menyalahkan pihak rumah sakit yang tidak memberikan syarat yang diminta sehingga Allianz beralasan tidak dapat melanjutkan proses klaim (Kompas.com).

Berdasarkan fenomena diatas dapat dinilai bahwa pengelolaan informasi untuk suatu persyaratan klaim masih belum jelas, sementara informasi itu dihasilkan. Sistem informasi yang tidak jelas maka informasi yang dihasilkan pun tidak jelas. Salah satu faktor yang menentukan informasi yang jelas harus ada pengendalian internal yang kuat agar sistem informasi yang dihasilkan sesuai dengan aturan yang telah ada, sehingga dapat membantu menghasilkan sistem informasi yang lebih baik. Fokus utama kebijakan dan prosedur pengendalian

yang berkaitan dengan sistem akuntansi adalah bahwa transaksi dilaksanakan dengan cara yang mencegah salah saji dalam asersi manajemen di laporan keuangan (Mulyadi:2002).

Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dalam melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian yang efektif, pimpinan perusahaan dapat mengendalikan perusahaan dengan baik. Pimpinan perusahaan juga dapat menyakinkan diri bahwa informasi yang diperoleh adalah benar. Pengendalian preventif merupakan pengendalian yang diterapkan untuk mencegah terjadinya kecurangan. Pengendalian detektif dirancang untuk menemukan terjadinya kecurangan. Pengendalian korektif untuk memperbaiki hal-hal yang tidak diharapkan (Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart:2015).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mampu menjadi sistem informasi utama organisasi dan menyediakan informasi bagi pengguna yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka (Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart:2015).

Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Farisa, Septarina, dan Siti (2015) yang berjudul pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan, pada penelitian ini pengendalian internal memberikan pengaruh positif pada kinerja karyawan. Serta penelitian dari Acep Komara (2006) yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, terdapat lima faktor yaitu (1) Pengaruh keterlibatan pengguna dalam

proses pengembangan sistem informasi akuntansi, (2) Pengaruh kapabilitas personal sistem informasi, (3) Pengaruh ukuran organisasi, (4) Pengaruh dukungan top manajemen, (5) Pengaruh formalisasi pengembangan sistem. Pada penelitian ini terdapat faktor kapabilitas personel sistem informasi yang memberikan pengaruh negatif.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “ **PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN PREMI (Studi pada Allianz).**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan identifikasi masalah yang akan diteliti oleh penulis, antara lain:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal pada Allianz.
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan premi pada Allianz.
3. Apakah terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan premi pada Allianz.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi yaitu untuk menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan premi studi pada Allianz.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengendalian internal pada Allianz.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan premi pada Allianz.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan premi pada Allianz.

1.4 Kegunaan penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap beberapa segmen, antara lain:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan premi pada perusahaan Allianz.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai sistem pengendalian internal yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi penerimaan premi yang dihasilkan.

3. Bagi organisasi

Dapat memberikan informasi bagi organisasi bila terdapat faktor yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi penerimaan premi.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan Allianz yang beralamat di JL. Gatot Subroto No. 2, Simpang Lima Bandung, Indonesia. Telp. (022) 7317555, Fax. (022) 7304300. Website: www.allianz.co.id. Penulis melaksanakan penelitian Februari sampai dengan selesai.

